

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi global saat ini sedang mengalami penurunan dimana pertumbuhan ekonomi global semakin melambat dibandingkan di tahun 2018 (Kompas, 2019). Hal ini disebabkan karena adanya ketegangan dagang yang terjadi antara beberapa negara dan ketidakpastian yang sedang terjadi saat ini. IMF meramalkan ekonomi dunia di tahun 2020 menjadi semakin tidak pasti. Ekonomi negara berkembang juga ikut dibayangi ketidakpastian dalam kondisi tersebut (CNN Indonesia, 2019). Hal ini tentu berdampak terhadap kondisi perekonomian di Indonesia. Menurut data yang diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2019 adalah angka terendah sejak tahun 2017 (CNBC Indonesia, 2019).

Berdasarkan kondisi Indonesia yang seperti ini, ditambah dengan adanya globalisasi membuat persaingan dalam usaha dan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Persaingan tersebut tentu tidak mudah. Perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk dapat terus bertahan di suatu industri. Perusahaan harus dapat menawarkan produk yang memenuhi keinginan pelanggan, misalnya produk berkualitas tinggi dan dengan harga yang terjangkau. Perusahaan juga harus mampu memanfaatkan peluang yang ada dan kekuatan yang dimilikinya, sedangkan kelemahan yang ada harus diperbaiki.

Salah satu aspek yang dapat menjadi kekuatan atau kelemahan dari suatu perusahaan terdapat dalam kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan operasional sehari-hari memainkan peran yang signifikan dalam keberhasilan perusahaan tersebut. Jika perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan efektif

dan efisien, maka hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk dapat lebih bersaing dengan kompetitor. Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu menghasilkan laba secara maksimal serta dapat mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang tertinggi. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan usaha yang optimal agar pengelolaan terhadap sumber daya dapat dilakukan secara ekonomis, efisien dan efektif sesuai tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki harapan agar perusahaan tersebut dapat bertahan lama dan dapat bersaing sehat dengan perusahaan yang lain dengan memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kualitas yang terbaik. Akan tetapi, hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan pergudangan/*warehousing* adalah aktivitas pengelolaan gudang persediaan yang dapat mendukung kelancaran kegiatan operasionalnya sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Perusahaan harus dapat mengelola persediaan barang yang dimiliki dengan menjaga tingkat persediaan barang yang optimal dan menerapkan prosedur yang efektif dan efisien dalam mengelola gudang.

Perusahaan memiliki tanggung jawab atas setiap barang yang dititipkan oleh *customer*. Perusahaan harus menyediakan tempat yang baik dengan kondisi yang baik. Oleh karena itu, gudang persediaan merupakan salah satu tempat di perusahaan yang memiliki resiko tinggi karena sangat rentan terhadap kerusakan barang, penyalahgunaan, pencurian dan keterlambatan pengiriman. Jika hal tersebut terjadi maka dapat menghambat jalannya proses operasional hingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Pengelolaan persediaan dan manajemen gudang yang baik harus didukung dengan prosedur penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan prosedur pencatatan yang memadai sehingga dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan pengendalian atas persediaan dan manajemen gudang yang efektif. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki sistem penyimpanan yang baik, *layout* gudang yang strategis dan fasilitas gudang yang memadai. Jika perusahaan tidak menetapkan sistem manajemen gudang yang memadai maka akan terjadi kerusakan barang baik yang dilakukan oleh karyawan atau perusahaan itu sendiri, kehilangan barang dan kesalahan penyimpanan.

Oleh karena itu, semakin berkembangnya suatu perusahaan maka diperlukan adanya pemeriksaan operasional (audit operasional). Pemeriksaan operasional diperlukan

untuk mengetahui, menilai dan mengevaluasi kegiatan operasional sudah dilakukan secara efisien atau belum. Pemeriksaan operasional (Audit Operasional) adalah pengkajian (*review*) atas setiap bagian dari prosedur dan metoda yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas. Hasil akhir dari suatu audit operasional biasanya berupa rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan operasi. (Jusup, 2010, hal 16).

Dalam hal pemeriksaan operasional sangat dipengaruhi oleh kualitas barang yang terdapat dalam gudang persediaan. Barang – barang *customer* harus dalam kondisi yang baik agar tidak ada *complain* dari *customer*. Selain itu, hal yang mempengaruhi lainnya adalah kinerja dari sumber daya manusia di perusahaan dan Sistem Operasional Prosedur (SOP) sudah dijalankan dengan sesuai atau belum. Faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi efektivitas dalam perusahaan.

Menurut Mardiasmo (2009) efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*. Efektivitas membutuhkan adanya keterlibatan aktif karyawan dan perusahaan untuk memperbaiki dan menjaga gudang distribusi dengan baik. Efektivitas juga membutuhkan konsistensi bahwa perusahaan memiliki komitmen yang baik dengan *customer* dengan mampu menjaga kualitas dan kepercayaan *costumer*. Tujuan sangat mempengaruhi faktor efektivitas karena dapat menggambarkan sejauh mana aktivitas yang diselenggarakan oleh pihak-pihak terkait berkontribusi bagi keberhasilan atau tercapainya target perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pergudangan/*warehousing* di Cikarang, PT. Kamigumi Logistik Indonesia selalu dituntut untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi *customer*. Dalam usaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi *customer*, PT. Kamigumi Logistik di Cikarang tentunya akan memberikan kontribusi yang positif dan baik bagi *customernya*. Akan tetapi, masalah yang sering terjadi dalam gudang persediaan PT. Kamigumi Logistik di Cikarang adalah pengeluaran barang tidak sesuai dengan jadwal, peletakan barang tidak sesuai, layout gudang yang kurang sesuai/tepat dan sumber daya manusia yang tidak paham akan pentingnya *Management Warehouse System*. Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan

penelitian tentang pengaruh pemeriksaan operasional terhadap peningkatan efektivitas gudang persediaan PT. Kamigumi Logistik di Cikarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemeriksaan operasional berpengaruh positif terhadap efektivitas pergudangan?
2. Apakah tata letak gudang berpengaruh positif terhadap efektivitas pergudangan?
3. Apakah WMS (*Warehouse Management System*) berpengaruh positif terhadap efektivitas pergudangan?
4. Apakah faktor pemeriksaan operasional, tata letak dan WMS (*Warehouse Management System*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pergudangan?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh pemeriksaan operasional berpengaruh positif terhadap efektivitas pergudangan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh tata letak gudang berpengaruh positif terhadap efektivitas pergudangan.
3. Untuk menguji WMS (*Warehouse Management System*) berpengaruh positif terhadap positif terhadap efektivitas pergudangan.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh pemeriksaan operasional, tata letak dan WMS (*Warehouse Management System*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pergudangan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan proposal skripsi ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat di gunakan untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan Transportasi khususnya Transportasi darat. Guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.

2. Bagi Universitas,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang pengaruh pemeriksaan operasional terhadap peningkatan efektivitas gudang distribusi PT. Kamigumi Logistik di Cikarang.

3. Bagi Intansi,

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan gudang distribusi PT. Kamigumi Logistik di Cikarang.

4. Bagi Pembaca,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pemeriksaan operasional atas sebuah perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan tentang isi dari masing- masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan bagian proposal skripsi ini. Skripsi ini akan disajikan dalam tiga bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah perumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang pengertian pemeriksaan operasional, tata letak Gudang dan WMS (*Warehouse Management System*), penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis dan alur diagram penelitian

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang variable penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi obyek penelitian, analisa data pembahasan masalah.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN